

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juni 2024**

Dwi Maharani

**Uji Validitas Diagnostik Metode CLIA Untuk Diagnosis Virus Hepatitis B
Pada Darah Donor di UDD Pembina PMI Provinsi Lampung**

XVI + 34 halaman, 5 tabel, 6 gambar, dan 14 lampiran

ABSTRAK

Hepatitis B adalah infeksi hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B dapat bersifat akut atau kronis. Deteksi infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD) dapat dilakukan terhadap antigen dan antibodi melalui metode rapid test, *Enzyme Immuno Assay* (ELISA), *Chemiluminescence Immunoassay* (CLIA) dan melalui materi genetik virus dengan metode *Polymerase Chain Reaction* (PCR) atau *Nucleic Acid Test* (NAT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sensitivitas dan spesifisitas uji validitas diagnostik metode CLIA untuk diagnosis virus hepatitis B pada darah donor di UDD Pembina PMI Provinsi Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 sampel darah donor pertama kali. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* tabel uji silang 2x2. Hasil penelitian yang diperoleh sensitivitas tidak memenuhi syarat Permenkes RI No.91 tahun 2015 dikarenakan sensitivitas yang di dapatkan sebesar 91,66% dibawah dari syarat sensitivitas yang seharusnya $\geq 99,5\%$, sedangkan untuk spesifisitasnya memenuhi syarat Permenkes RI No.91 tahun 2015 karena dari hasil penelitian yang di dapatkan sebesar 100% lebih dari $>99,8\%$ pada syarat nilai spesifisitas. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel sehingga peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian mendatang dengan jumlah sampel lebih banyak dan sampel bukan berasal dari darah donor saja.

Kata Kunci : *Chemiluminescent Immunoassay* (CLIA), *Real Time PCR*
Daftar Bacaan : 33 (2006-2023)

**KEMENKES TANJUNGPURBA HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY
MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY STUDY PROGRAM
Thesis, June 2024**

Dwi Maharani

**Diagnostic Validity Test Of The CLIA Method For Diagnosis Of Hepatitis B
Virus In Donor Blood At UDD Pembina PMI Provinsi Lampung**

XVI + 34 pages, 5 tables, 6 figures, and 14 attachments

ABSTRACT

Hepatitis B is a liver infection caused by the hepatitis B virus which can be acute or chronic. Detection of blood transfusion transmitted infections (IMLTD) can be done on antigens and antibodies through rapid test methods, Enzyme Immuno Assay (ELISA), Chemiluminescence Immunoassay (CLIA) and through viral genetic material with Polymerase Chain Reaction (PCR) or Nucleic Acid Test (NAT) methods. This study aims to determine the sensitivity and specificity of the diagnostic validity test of the CLIA method for diagnosing hepatitis B virus in donor blood at the UDD Pembina PMI Province Lampung. The type of research used is analytical with a cross-sectional research design. The sample in this study was 20 first-time donor blood samples. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis using the Chi Square test of the 2x2 cross-test table. The results of the study obtained sensitivity did not meet the requirements of the Indonesian Minister of Health Regulation No. 91 of 2015 because the sensitivity obtained was 91.66% below the sensitivity requirements which should be $\geq 99.5\%$, while for specificity it met the requirements of the Indonesian Minister of Health Regulation No. 91 of 2015 because the results of the study obtained were 100% more than $>99.8\%$ in the specificity value requirements. This study has limitations in the number of samples so that researchers suggest conducting future research with a larger number of samples and samples not only from donor blood.

Keywords : Chemiluminescent Immunoassay (CLIA), Real Time PCR

Reading List : 33 (2006-2023)